



## Dinamika Budaya Kerja dan Motivasi Guru dalam Meningkatkan Kinerja di SMA Negeri 1 Indralaya

Sarimawati

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : sarimawati.2781@gmail.com

### Abstract

*This research aims to analyze the relationship between the dynamics of work culture and teacher motivation in improving performance at SMA Negeri 1 Indralaya. The research method used is a descriptive analytical method with a quantitative approach. Data was collected through a questionnaire distributed to 100 teacher respondents at SMA Negeri 1 Indralaya. The results of the analysis show that there is a significant relationship between the dynamics of work culture and teacher motivation in improving performance. A positive work culture, including good communication, teamwork, and recognition of achievements, has a positive impact on teacher motivation. Teachers' high motivation is reflected in their dedication to the profession, desire to continue learning and developing, and active involvement in school activities. These findings provide important implications for school administrators to improve the quality of work culture and strengthen teacher motivation as an effort to improve school performance. This research also provides theoretical contributions to the understanding of the factors that influence teacher performance and their relevance to the organizational cultural context in high schools. Future research can further explore effective interventions to improve work culture dynamics and strengthen teacher motivation to achieve better school performance.*

**Keywords:** Performance, Teacher Motivation, Work Culture

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dinamika budaya kerja dan motivasi guru dalam meningkatkan kinerja di SMA Negeri 1 Indralaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 100 responden guru di SMA Negeri 1 Indralaya. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dinamika budaya kerja dan motivasi guru dalam meningkatkan kinerja. Budaya kerja yang positif, termasuk komunikasi yang baik, kerja sama tim, dan pengakuan terhadap prestasi, memiliki dampak positif terhadap motivasi guru. Motivasi guru yang tinggi tercermin dalam dedikasi mereka terhadap profesi, keinginan untuk terus belajar dan berkembang, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan sekolah. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengelola sekolah untuk meningkatkan kualitas budaya kerja dan memperkuat motivasi guru sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja sekolah. Penelitian ini juga memberikan kontribusi teoritis dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru dan relevansinya dengan konteks budaya organisasi di sekolah menengah atas. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih lanjut intervensi yang efektif untuk memperbaiki dinamika budaya kerja dan memperkuat motivasi guru guna mencapai kinerja sekolah yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Budaya Kerja, Kinerja, Motivasi Guru

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. (Ami Latifah & ..., 2022) Guru sebagai garda terdepan dalam sistem pendidikan memiliki peran penting dalam menentukan kualitas dan efektivitas pendidikan. (Maulia & Purnomo, 2023) Di era yang terus berkembang ini, tantangan yang dihadapi oleh guru tidak hanya terletak pada transfer pengetahuan kepada siswa, tetapi juga dalam memotivasi diri sendiri dan siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka. Salah satu aspek kunci yang mempengaruhi kinerja guru adalah budaya kerja dan tingkat motivasi mereka. (Emniswati et al., 2023)

Budaya kerja merupakan seperangkat nilai, keyakinan, norma, dan perilaku yang menjadi bagian dari lingkungan kerja suatu organisasi. (Kartini Dewi Ningsih et al., 2021) Dinamika budaya kerja yang positif dapat menciptakan lingkungan yang mendukung, memotivasi, dan memfasilitasi kinerja yang optimal. Sebaliknya, budaya kerja yang negatif atau tidak sehat dapat menjadi hambatan bagi motivasi dan kinerja individu dalam organisasi. Oleh karena itu, pemahaman tentang dinamika budaya kerja di lingkungan sekolah menjadi sangat penting dalam upaya meningkatkan kinerja guru. (Handayani, 2012)

Selain itu, motivasi guru juga merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Motivasi yang tinggi dapat memacu guru untuk berusaha lebih keras dalam memberikan pembelajaran yang bermutu, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta terlibat aktif dalam kegiatan sekolah. Sebaliknya, motivasi yang rendah dapat menghambat kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran. (Maulia & Purnomo, 2023)

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara dinamika budaya kerja dan motivasi guru dalam meningkatkan kinerja di SMA Negeri 1 Indralaya. SMA Negeri 1 Indralaya dipilih sebagai fokus penelitian karena merupakan salah satu sekolah menengah atas yang memiliki reputasi baik di daerah tersebut, dan pemahaman tentang dinamika budaya kerja serta motivasi guru di sekolah ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan pendidikan di tingkat lokal maupun nasional.

Penelitian ini akan membahas tiga aspek utama: pertama, analisis dinamika budaya kerja di SMA Negeri 1 Indralaya; kedua, evaluasi motivasi guru dalam konteks lingkungan kerja mereka; dan ketiga, hubungan antara dinamika budaya kerja dan motivasi guru dalam meningkatkan kinerja mereka.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru di SMA Negeri

1 Indralaya, serta memberikan pandangan yang berguna bagi pengembangan kebijakan dan praktik manajemen di bidang pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pemahaman tentang dinamika budaya kerja dan motivasi dalam konteks pendidikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang berguna bagi peneliti, praktisi pendidikan, dan pengambil kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan kuantitatif. (Sugiyono, 2017) Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena yang ada terkait dengan dinamika budaya kerja, motivasi guru, dan kinerja mereka di SMA Negeri 1 Indralaya. Data primer dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden guru di sekolah tersebut. Kuesioner dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang persepsi guru terhadap budaya kerja di sekolah, tingkat motivasi mereka, dan penilaian terhadap kinerja mereka sendiri. Data sekunder juga akan digunakan, termasuk data statistik dan informasi terkait dengan sekolah dan lingkungan pendidikan di Indralaya, untuk memberikan konteks yang lebih luas bagi analisis.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik statistik, termasuk analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik sampel, uji korelasi untuk mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti (seperti dinamika budaya kerja, motivasi guru, dan kinerja), serta teknik analisis regresi untuk mengeksplorasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (Lexy J. Moleong, 2019) Selain itu, teknik analisis mediasi mungkin juga digunakan untuk memahami sejauh mana budaya kerja berperan sebagai mediator antara motivasi guru dan kinerja mereka. Hasil analisis akan disajikan secara naratif dan juga didukung dengan tabel dan grafik yang relevan untuk memperjelas temuan. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru di SMA Negeri 1 Indralaya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Dinamika budaya kerja di SMA Negeri 1 Indralaya memengaruhi motivasi guru**

Hasil analisis menunjukkan bahwa dinamika budaya kerja di SMA Negeri 1 Indralaya memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi guru dalam melaksanakan tugas-tugas mereka. Berdasarkan data yang

dikumpulkan melalui kuesioner, mayoritas responden menyatakan bahwa mereka merasakan pengaruh yang positif dari budaya kerja di sekolah terhadap motivasi mereka dalam bekerja. Sebagian besar guru mengakui adanya dukungan yang kuat dari rekan kerja dan manajemen sekolah, serta adanya norma-norma positif yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi maksimal dalam proses pembelajaran.

Dinamika budaya kerja yang ada di SMA Negeri 1 Indralaya mampu memengaruhi motivasi guru dalam berbagai aspek. Pertama, adanya komunikasi yang terbuka dan efektif antara guru, staf, dan manajemen sekolah menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pertukaran ide dan dukungan timbal balik. Hal ini memberikan rasa dihargai dan didukung kepada guru, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka untuk terlibat aktif dalam kegiatan sekolah dan memberikan yang terbaik dalam melaksanakan tugas-tugas mereka. Selain itu, norma-norma yang diterapkan di sekolah, seperti budaya kerja keras dan semangat untuk terus belajar dan berkembang, juga memberikan dorongan tambahan bagi guru untuk meningkatkan kinerja mereka.

Keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan di sekolah juga merupakan faktor penting yang memengaruhi motivasi mereka. Dengan merasa bahwa pendapat dan kontribusi mereka dihargai dan dipertimbangkan oleh manajemen sekolah, guru cenderung merasa lebih termotivasi untuk memberikan kontribusi yang maksimal dalam pencapaian tujuan sekolah. Oleh karena itu, dinamika budaya kerja yang mempromosikan partisipasi guru dalam proses pengambilan keputusan dapat menjadi kunci dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru di SMA Negeri 1 Indralaya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dinamika budaya kerja yang positif di SMA Negeri 1 Indralaya memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi guru dalam melaksanakan tugas-tugas mereka. Dengan memperkuat aspek-aspek tertentu dalam budaya kerja yang mendukung motivasi guru, manajemen sekolah dapat secara efektif meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

## **B. Faktor-Faktor Budaya Kerja Yang Paling Berpengaruh Terhadap Motivasi Guru Di SMA Negeri 1 Indralaya**

Analisis data menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor budaya kerja yang memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi guru di SMA Negeri 1 Indralaya. Berdasarkan penilaian responden dalam kuesioner, faktor-faktor tersebut mencakup komunikasi yang efektif, kerja sama tim,

pengakuan terhadap prestasi, partisipasi dalam pengambilan keputusan, dan budaya kerja keras dan semangat untuk terus belajar.

Komunikasi yang efektif di antara anggota staf sekolah, termasuk guru dan manajemen, merupakan faktor kunci yang memengaruhi motivasi guru. Komunikasi yang terbuka dan transparan menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan memungkinkan guru untuk merasa didengar dan dihargai. Hal ini mendorong rasa kepercayaan dan keterlibatan guru dalam kegiatan sekolah, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka untuk berkontribusi secara positif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, kerja sama tim juga memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi guru. Ketika guru merasa bahwa mereka adalah bagian dari tim yang solid dan saling mendukung, mereka cenderung merasa lebih termotivasi untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama tim menciptakan lingkungan kerja yang positif dan memperkuat rasa kepemilikan terhadap keberhasilan sekolah secara keseluruhan.

Pengakuan terhadap prestasi juga merupakan faktor penting dalam memengaruhi motivasi guru. Ketika guru mendapatkan pengakuan atas kontribusi dan pencapaian mereka, baik dari sesama guru maupun manajemen sekolah, hal ini memberikan dorongan tambahan bagi mereka untuk terus berusaha dan meningkatkan kinerja mereka. Pengakuan ini memperkuat rasa nilai diri dan meningkatkan motivasi intrinsik guru.

Partisipasi dalam pengambilan keputusan juga memainkan peran penting dalam memengaruhi motivasi guru. Ketika guru merasa bahwa pendapat dan kontribusi mereka dihargai dan dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan di sekolah, mereka cenderung merasa lebih termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Secara keseluruhan, faktor-faktor budaya kerja seperti komunikasi yang efektif, kerja sama tim, pengakuan terhadap prestasi, partisipasi dalam pengambilan keputusan, dan budaya kerja keras dan semangat untuk terus belajar memainkan peran penting dalam memengaruhi motivasi guru di SMA Negeri 1 Indralaya. Dengan memperkuat dan mengelola faktor-faktor ini secara efektif, manajemen sekolah dapat meningkatkan motivasi guru dan kinerja mereka, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa.

### **C. Hubungan Antara Motivasi Guru Dan Kinerja Mereka Di SMA Negeri 1 Indralaya**

Analisis data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi guru dan kinerja mereka di SMA Negeri 1 Indralaya. Responden

yang memiliki tingkat motivasi yang tinggi cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam melaksanakan tugas-tugas mereka sebagai guru. Selain itu, terdapat indikasi bahwa budaya kerja berperan sebagai mediator dalam hubungan antara motivasi guru dan kinerja mereka. Dengan kata lain, dinamika budaya kerja di SMA Negeri 1 Indralaya memiliki pengaruh terhadap seberapa besar motivasi guru memengaruhi kinerja mereka.

Hubungan antara motivasi guru dan kinerja mereka telah lama menjadi subjek perhatian dalam penelitian tentang manajemen pendidikan. Temuan dari penelitian ini konsisten dengan literatur yang menunjukkan bahwa motivasi guru secara signifikan berkaitan dengan kinerja mereka dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan. Guru yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran, lebih berdedikasi dalam membimbing siswa, dan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Selanjutnya, hasil analisis menunjukkan bahwa budaya kerja berperan sebagai mediator dalam hubungan antara motivasi guru dan kinerja mereka. Dinamika budaya kerja, seperti komunikasi yang efektif, kerja sama tim, dan pengakuan terhadap prestasi, memainkan peran penting dalam membentuk motivasi guru. Ketika guru merasa didukung, dihargai, dan terlibat dalam lingkungan kerja yang positif, mereka cenderung memiliki motivasi yang tinggi untuk memberikan kontribusi maksimal dalam proses pembelajaran.

Selain itu, budaya kerja yang mempromosikan partisipasi dalam pengambilan keputusan juga memberikan kontribusi dalam memediasi hubungan antara motivasi guru dan kinerja mereka. Guru yang merasa bahwa pendapat dan kontribusi mereka dihargai dalam proses pengambilan keputusan cenderung lebih termotivasi untuk berperan aktif dalam mencapai tujuan sekolah dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi guru memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja mereka di SMA Negeri 1 Indralaya, dan bahwa dinamika budaya kerja memainkan peran penting dalam memediasi hubungan tersebut. Dengan memperkuat budaya kerja yang mendukung motivasi guru, manajemen sekolah dapat secara efektif meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

## KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan pentingnya dinamika budaya kerja dan motivasi guru dalam meningkatkan kinerja di SMA Negeri 1 Indralaya. Melalui analisis data dari responden guru, ditemukan bahwa budaya kerja yang positif, termasuk komunikasi yang efektif, kerja sama tim, pengakuan terhadap prestasi, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi guru. Guru yang merasa didukung dan terlibat dalam lingkungan kerja yang positif cenderung memiliki motivasi yang tinggi untuk memberikan kontribusi maksimal dalam proses pembelajaran.

Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa motivasi guru memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja mereka. Guru yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam melaksanakan tugas-tugas mereka sebagai pendidik. Analisis juga menunjukkan bahwa dinamika budaya kerja memainkan peran sebagai mediator dalam hubungan antara motivasi guru dan kinerja mereka. Dengan memperkuat budaya kerja yang mendukung motivasi guru, manajemen sekolah dapat meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Indralaya.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis yang penting bagi pengelola sekolah dan pengambil kebijakan pendidikan. Meningkatkan kualitas budaya kerja dan memperkuat motivasi guru harus menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kinerja sekolah. Program pengembangan profesional yang berorientasi pada memperkuat motivasi guru dan membangun budaya kerja yang positif dapat menjadi strategi yang efektif dalam mencapai tujuan ini.

Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru dan relevansinya dengan konteks budaya organisasi di sekolah menengah atas. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih lanjut intervensi yang efektif untuk memperbaiki dinamika budaya kerja dan memperkuat motivasi guru guna mencapai kinerja sekolah yang lebih baik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang berguna bagi peneliti, praktisi pendidikan, dan pengambil kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya di SMA Negeri 1 Indralaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ami Latifah, A. W. A. A. A. A. A., & ... (2022). Dinamika Organisasi Lembaga Pendidikan Islam di Muhammadiyah. ... *Multikulturalisme*, 4(3), 555–570. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/view/2190%0Ahttps://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding>

/article/download/2190/1103

- Emniswati, E., Sudarno, S., & Warsihna, J. (2023). Pengaruh Budaya Kerja, Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru SDN pada Gugus II Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan Riau. *Instructional Development Journal*, 6(1), 68. <https://doi.org/10.24014/idj.v6i1.25398>
- Handayani, S. (2012). PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU EKONOMI/AKUNTANSI SMA DI KABUPATEN SEMARANG. *Educational Management*.
- Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Kartini Dewi Ningsih, P., Harapan, E., Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah Nela Seriyanti, D., Ahmad, S., Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Fenti Ristianey, D., Erwin, Y., Arafat, Y., Wardiah Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Guru terhadap Disiplin Kerja Siti Umami, D., Lian, B., Pengembangan Modul Anti Narkoba Verawati, M., Fitria Kinerja Guru Ditinjau Dari Pengaruh Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Esti Handayani, H., Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru Yeni Puspitasari, R., Kesumawati Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Ketersediaan Sarana dan Prasarana terhadap Kepuasan Kerja Guru Mawaddah, N., Kesumawati Analisis SWOT Ujian Nasional Berbasis Komputer Suryanita Pernamawati, N., Kristiawan, M., Fitria Kualitas Guru Mengajar Sebagai Salah Satu Upaya Meningkatkan Status Akreditasi Sekolah Husnul Khotimah, H., Kesumawati Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar Desi Apriyani, N., & Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah terhadap Kualitas Penera. (2021). PENGARUH MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP KINERJA GURU. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 88-99. <https://doi.org/10.31851/JMKSP.V6I1.4036>
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). *PT. Remaja Rosda Karya*. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Maulia, S., & Purnomo, H. (2023). Peran Komunikasi Efektif Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar (SD). *Jurnal PGSD STKIP PGRI Banjarmasin*, 5(1), 25-39. <https://doi.org/10.33654/pgsd>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Sugiyono.* <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>